

## Pengaruh Media Pembelajaran GeoGebra Terhadap Minat Belajar Bangun Ruang di Kelas 5 SD

Yosa Elvita<sup>1</sup>, Ika Rahma Dewi<sup>2</sup>, Kukuh Santoso<sup>3</sup>, Galatia Galuh Ivanka<sup>4</sup>, Anggi Damayanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung  
Alamat Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng,  
Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

E-mail: [yosaelvita@gmail.com](mailto:yosaelvita@gmail.com)

### Abstrak

GeoGebra adalah matematika dinamis (perangkat lunak) yang dapat digunakan untuk membantu untuk belajar matematika. Perangkat lunak ini dikembangkan untuk proses tersebut setidaknya tiga kegunaan telah diamati dalam pengajaran matematika di sekolah yaitu; media pembelajaran matematika, alat penyiapan bahan pembelajaran matematika, memecahkan masalah matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah Literature review yang relevan dan terbaru serta cukup memadai. Tujuan dari pembuatan artikel tersebut adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menerapkan media GeoGebra dan membuat peserta didik dapat melihat bangun tiga dimensi dari berbagai arah. Kemudian, penggunaan media GeoGebra memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar bangun ruang pada peserta didik. Salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik adalah proses kegiatan pembelajaran dalam penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik. Kemudian penggunaan GeoGebra diharapkan mampu mengurangi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar matematika serta lebih mudah.

**Kata kunci:** Matematika, Minat Belajar, Bangun Ruang, GeoGebra.

### Abstract

*GeoGebra is dynamic math (software) that can be used to help to learn math. This software was developed for the process that at least three uses have been observed in teaching mathematics in schools namely; mathematics learning media, tools for preparing mathematics learning materials, solving math problems. The research method used is Literature review which is relevant and recent and sufficient. The purpose of making this article is to increase students' interest in learning by applying GeoGebra media and allowing students to see three-dimensional shapes from various directions. Then, the use of GeoGebra media has a positive influence on students' interest in learning geometric shapes. One of the factors causing the low interest in student learning is the process of learning activities in delivering material from teachers to students. Then the use of GeoGebra is expected to be able to reduce the learning difficulties experienced by students and motivate students to learn mathematics more easily.*

**Keywords:** Mathematics, Interest in Learning, Build Space, GeoGebra.

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran membawa perubahan tradisi atau budaya belajar. Pemanfaatan TI dalam pembelajaran dapat berupa sistem belajar mandiri atau digabungkan dengan pembelajaran langsung yang berbasis presensi (tatap muka di kelas). Pendidik adalah model

pembelajaran/alat pembelajaran yang berkaitan dengan IT dan model pembelajaran berbasis TIK menjadi pusat perhatian dunia pendidikan (informasi, komunikasi dan teknologi). Sebagai komponen pembelajaran, media tidak bisa lepas dari sistem studi komprehensif. Penggunaan media harus menjadi bagian yang harus menarik perhatian pendidik dalam setiap pembelajaran. Namun

nyatanya, bagian ini masih sering diabaikan karena berbagai alasan. Alasan yang sering muncul adalah waktu persiapan yang terbatas saat mengajar, menemukan media yang tepat, kekurangan uang dan banyak lagi. Masalah lainnya. Sebenarnya hal ini tidak harus terjadi jika setiap pendidik dibekali dengan ilmu dan keterampilan media. Beberapa media pembelajaran paling terkenal dan hampir semua sekolah serta Perguruan tinggi menggunakan media cetak (buku) dan papan tulis. Selain itu Banyak sekolah juga menggunakan jenis media lain, seperti gambar, model, dan proyektor overhead (OHP) dan objek nyata, meskipun diketahui sebagian besar pendidik mempertimbangkan pertanyaan di atas, penggunaan media jelas memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut pendidik harus dapat membuat media pembelajaran semenarik mungkin terutama pada saat pembelajaran matematika, karena banyak peserta didik saat proses pembelajaran matematika terutama pada materi bangun ruang banyak peserta didik merasa bosan saat mempelajari materi tersebut, oleh karena itu diperlukannya media pembelajaran yang mendukung minat belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran bangun ruang tersebut.

Fakta seperti itu mendorong perlunya media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman visual. Salah satu lingkungan belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, yaitu GeoGebra. GeoGebra adalah media pembelajaran matematika yang dinamis (perangkat lunak) yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik untuk belajar matematika terutama pada materi bangun ruang. Selain itu juga GeoGebra memberikan keuntungan kepada pendidik, karna dengan menggunakan media GeoGebra tersebut pembelajaran matematika khususnya bangun ruang akan menjadi lebih menarik dan pendidik juga lebih interaktif dalam proses pembelajarannya

Maka dari itu pentingnya untuk mengkaji lebih mendalam terkait tentang pengaruh pembelajaran media GeoGebra terhadap minat belajar matematika terutama pada materi bangun ruang pada peserta didik kelas 5 SD tersebut, agar pendidik lebih bisa menciptakan ruang kelas yang menyenangkan dan menarik saat proses pembelajaran matematika terutama pada materi bangun ruang, maka dari itu dalam artikel jurnal ini akan membahas mengenai peran penting diterapkannya media GeoGebra tersebut.

Tujuan penulisan artikel ini secara teoritis yaitu agar bisa mengetahui dan memberikan sumbangsih pemikiran secara ilmiah untuk mengetahui apakah ada dampak signifikan terhadap minat belajar peserta didik saat menerapkan media pembelajaran GeoGebra pada materi bangun ruang tersebut, maka dari itu penulis ingin memecahkan terkait dengan permasalahan tersebut dengan melalui penelitian-penelitian terdahulu.

## METODE PENELITIAN

Matode penelitian ini termasuk dalam penelitian dasar dengan metode penelitian Literature Review atau tinjauan pustaka. Literatures review adalah uraian bahan penelitian yang terdiri dari teori, temuan dan bahan referensi lain yang menjadi dasar kegiatan penelitian. Literatures review ulasan, ringkasan dan pemikiran penulis tentang topik yang dicakup dari berbagai sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari Internet, dll.) mengenai topik yang akan dibahas. Literature review yang baik harus relevan dan terbaru serta cukup memadai. Landasan teori, telaah teori dan tinjauan pustaka adalah cara yang berbeda dalam melakukan tinjauan pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada penelitian yang ingin dibahas yaitu mengenai pengaruh media pembelajaran GeoGebra pada pembelajaran bangun ruang di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan artikel yang didasarkan pada tahun 2013-2022. Hal tersebut dilakukan agar artikel yang diambil dapat dilakukan interpretasi yang mendalam terhadap dari hasil penelitian yang dijelaskan dan dipaparkan dari hasil penelitian yang dijelaskan oleh artikel terdahulu tersebut. Informasi jumlah artikel yang dikaji dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Penelitian yang dikaji

Kata Kunci	Jumlah Artikel
Analisis minat belajar peserta didik sebelum diterapkan media GeoGebra	2
Analisis Hambatan minat belajar saat belum menerapkan media GeoGebra	2
Analisis minat belajar peserta didik setelah diterapkannya media GeoGebra	4
Analisis hasil minat belajar yang diharapkan saat telah menerapkan media GeoGebra	3
<b>Total</b>	<b>11</b>

Berdasarkan dari 11 jurnal yang digunakan memeberikan informasi mengenai minat belajar peserta didik saat menggunakan media GeoGebraa yaitu memperoleh hasil Matematika dianggap suatu bidang studi yang cukup sulit untuk dipelajari bagi beberapa peserta didik, oleh karena itu banyak yang tidak tertarik untuk mempelajari matematika, Kesulitan belajar peserta didik akan berdampak pada minat dan prestasi peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Kusuma bahwa kurangnya ketertarikan dan kesulitan dalam memahami konsep tersebut dapat menyebabkan peserta didik malas belajar, pasif, kurang bergairah, kurang produktif, kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, serta motivasi belajar peserta didik menurun. Jika motivasi belajar peserta didik menurun maka proses belajar tidak berlangsung dengan baik dan berimbang pada hasil yang diperoleh peserta didik tidak maksimal. Kurangnya minat belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penyebab sulitnya mempelajari matematika. Minat belajar peserta didik kan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik adalah proses kegiatan

pembelajaran dalam penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik. Jika proses kegiatan monoton, berpusat pada pendidik, akan membuat minat belajar peserta didik menurun. Salah satu langkah yang dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran adalah perlu adanya media pembelajaran. Dengan media pembelajaran dalam matematika akan mengkonkretkan objek matematika yang bersifat abstrak. Banyak peserta didik yang menganggap bahwa matematika itu sulit, penuh dengan rumus-rumus dan angka-angka, sehingga sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik sudah menyerah dan merasa tidak mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan, hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi tidak dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini tidak lepas dari kreativitas pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dengan cara penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran yang simpel dan cocok sebagai penunjang proses belajar mengajar saat ini adalah berbasis komputer atau teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran dibagi menjadi lima kelompok yaitu media pembelajaran yang berbasis manusia, berbasis cetak, erbasis visual, berbasis audio-visual dan berbasis komputer. Minat belajar dalam belajar matematika menjadi salah satu bagian penting dalam proses belajar matematika untuk melahirkan perhatian peserta didik dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Asmani dalam (Sirait, 2016), bahwa minat adalah perasaan suka dan ketertarikan yang lebih pada sesuatu hal atau suatu aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini serupa dengan yang dikatakan Slameto (2010: 57), yang menyatakan bahwa bahwa: "Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content" ("Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan"). Kegiatan-kegiatan ini meliputi kegiatan yang diminati peserta didik

dan akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Minat belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. terdapat dua faktor rendahnya minat peserta didik pada mata pelajaran matematika yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Ada tidaknya minat peserta didik juga dapat dilihat berdasarkan sikap dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalyono (2010:235) mengatakan bahwa minat dapat dilihat dari cara anak dalam mengikuti pelajaran serta memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran tersebut. Sebagian peserta didik kurang memperhatikan pendidik pada saat pembelajaran. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran matematika. Pernyataan ini juga dapat diperkuat dengan pendapat Kartika (2014) yang menyebutkan salah satu indikator minat belajar yaitu dapat dilihat dari aspek keterlibatan yang menunjukkan bentuk peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor Eksternal Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor ektern terdiri dari pendidik, orang tua, dan lingkungan belajar.

Pada saat menyampaikan pembelajaran Sebagian besar pendidik hanya menggunakan buku peserta didik dari pemerintah serta LKS, pendidik tidak menggunakan sumber yang lain untuk menunjang pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hadist dan Nurhayati (2010:45) yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, sikap dan perilaku pendidik, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara pendidik, dan lainnya. Dilihat dari segi orang tua bahwa orang tua sering memarahi peserta didik ketika mendapat nilai yang kurang. Pada saat di rumah orang tua peserta didik akan memarahi anaknya ketika tahu bahwa nilai hasil belajar yang didapatkan kurang. Sikap orang tua peserta didik dalam menanggapi anaknya ketika mendapatkan nilai yang kurang baik akan berakibat terhadap sikap peserta

didik dalam belajar. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Widiasworo (2017:20) yang menyatakan bahwa peserta didik akan tertarik dalam belajar apabila mendapatkan perhatian dari orang tua.

Penggunaan GeoGebra membuat peserta didik dapat melihat dimensi tiga dari berbagai arah menjadikan aktivitas peserta didik lebih menarik karena memiliki pengalaman dalam mengamati perbedaan bangun dimensi tiga jika dilihat dari sudut yang berbeda (Kusuma & Utami, 2017). Mengingat masih kurangnya pemahaman peserta didik terkait materi bangun ruang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan GeoGebra dalam memahami konsep bangun ruang. GeoGebra dapat dikembangkan untuk proses belajar mengajar matematika di sekolah dasar. Aplikasi GeoGebra merupakan media pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Proses pembelajaran tidak menjenuhkan dan cenderung menarik perhatian peserta didik yang menjadikan minat belajar peserta didik meningkat. Penggunaan GeoGebra sebagai media pula sangat mendukung dampak positif yang ditimbulkan terhadap kemampuan pemecahan matematika peserta didik.

Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar dimana menurut Kutluca (2013) kerangka untuk memahami geometri memiliki lima tingkatan. Tingkat pertama adalah tingkat visual dimana peserta didik mengidentifikasi bentuk, nama, dan membandingkannya. Tingkat kedua adalah tingkat deskriptif atau analisis terkait dengan konsep yang dipamahi peserta didik tersebut. Tingkat ketiga adalah tingkat penghubung atau abstrak dalam artian peserta didik mampu mengembangkan properti untuk konsep tersebut. Tingkat keempat adalah tingkat deduksi formal, yang berhubungan dengan peserta didik yang belajar memanipulasi hubungan dengan konteks matematika. Terakhir adalah tingkat ketelitian matematika ketika peserta didik menganalisis dan membandingkan berdasarkan aksioma yang

berbeda. Berdasarkan hal tersebut penggunaan media GeoGebra sangatlah tepat.

Antusias belajar peserta didik jauh lebih meningkat setelah difasilitasi dengan media, selain rasa ingin tahu mereka semakin meningkat, dengan antusias dan rasa ingin tahu yang besar dari peserta didik sangat membantu untuk kelancaran proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih memusatkan perhatiannya kepada materi dan proyek yang harus diselesaikan maka peserta didik akan lebih mudah memahami konsep dari materi tersebut dan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami suatu permasalahan dan menyelesaikannya. Hal ini disebabkan karena melalui media GeoGebra peserta didik dapat melihat ilustrasi berupa gambar tiga dimensi dari bangun ruang sisi datar tersebut sehingga peserta didik dengan mudah dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka terkait bangun ruang sisi datar. Pengalaman baru yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran berbasis ICT dengan penggunaan program GeoGebra menjadikan peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang cukup tinggi dan itu menimbulkan perasaan senang pada diri peserta didik.

Perasaan senang tersebut juga mendorong peserta didik aktif dikelas dan terlibat dalam pembelajaran bukan sekedar mendengarkan penjelasan tetapi juga ikut mencoba merasakan hal baru yang mereka peroleh. Hal tersebut juga yang menjadi factor peserta didik memiliki minat belajar yang baik. Rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik juga diindikasikan dapat meningkat dalam menyelesaikan masalah geometri maupun memahami konsep-konsep geometri. Dengan minat belajar yang meningkat maka prestasi atau hasil belajar juga akan meningkat. Adanya fasilitas berbentuk animasi 3D dan gerakan manipulasi untuk pembelajaran konsep geometri pada program GeoGebra akan memberikan pengalaman visual dan lebih jelas pada peserta didik. Pendidik juga dapat membuat berbagai gambar bangun ruang pada program GeoGebra serta animasinya. maka disarankan bagi pendidik matematikaberbasis GeoGebra ini sebagai salah satu alternatif

dalam pembelajaran di kelas karena selain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan GeoGebra diharapkan mampu mengurangi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar matematika serta lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. dengan pemanfaatan GeoGebra dalam pembelajaran diharapkan juga dapat membantu:

- 1) Peserta didik dalam bereksplorasi lebih mendalam dan meningkatkan pemahaman terhadap materi bangun ruang.
- 2) Pendidik dalam menjelaskan materi tentang bangun ruang dan dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam belajar matematika.

Adanya interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika. Temuan ini memberikan implikasi bahwa dalam sebuah proses pembelajaran untuk memperoleh hasil maksimal antara media. pembelajaran yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik harus dapat mengetahui secara lebih jelas tentang tingkat minat belajar yang dimiliki peserta didik. Hal ini bisa dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan instrument yang sudah ada, maupun instrument buatan pendidik. Kemudian untuk menerapkan media pembelajaran di kelas perlu juga mempersiapkan kondisi kelas yang ditunjang oleh perlengkapan mengajar yang sesuai.

## PENUTUP

Matematika dianggap suatu bidang studi yang cukup sulit untuk dipelajari bagi beberapa peserta didik, oleh karena itu banyak yang tidak tertarik untuk mempelajari matematika, kesulitan belajar peserta didik akan berdampak pada minat dan prestasi peserta didik. Minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, sikap dan perilaku pendidik, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran,

lingkungan belajar, suara pendidik, dan lainnya. Menggunakan media pembelajaran yang mendukung akan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran berupa GeoGebra dapat dikembangkan untuk proses belajar mengajar matematika di sekolah dasar salah satunya pada materi bangun ruang. Aplikasi GeoGebra merupakan media pembelajaran yang sangat bermanfaat sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Proses pembelajaran tidak menjenuhkan dan cenderung menarik perhatian peserta didik yang menjadikan minat belajar peserta didik meningkat. Penggunaan media pembelajaran GeoGebra diharapkan mampu mengurangi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar matematika serta lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak.

## REFERENCES

- Candiasa, I. M., & Sukajaya, I. N. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantuan geogebra terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP PGRI 2 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(2), 131-141.
- Hamidah, N., Afidah, I. N., Setyowati, L. W., Sutini, S., & Junaedi, J. (2020). Pengaruh media pembelajaran geogebra pada materi fungsi kuadrat terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1(1), 15-24.
- Kusuma, A. B., & Utami, A. (2017). Penggunaan program geogebra dan casyopee dalam pembelajaran geometri ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 119-131.
- Kutluca, T. (2013). The effect of geometry instruction with dynamic geometry software; GeoGebra on Van Hiele geometry understanding levels of students. *Educational Research and Reviews*, 8(17), 1509.
- Nur, I. M. (2017). Pemanfaatan program geogebra dalam pembelajaran matematika. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 5-10.
- Permagan, B., Rahayu, S., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SD Pangkalan Mencari Volume Bangun RUang Berbantuan Perangkat Lunak Geogebra. *Journal on Education*, 2(1), 134-142.
- Permagan, B., Rahayu, S., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SD Pangkalan Mencari Volume Bangun RUang Berbantuan Perangkat Lunak Geogebra. *Journal on Education*, 2(1), 134-142.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68-74.
- Rochim, A., Herawati, T., & Nurwiani, N. (2021). Deskripsi Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Geogebra dan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 269-280.
- Siregar, P. M. S. (2022, May). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGEBRA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI MENGHITUNG LUAS DUA KURVA. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Sugiyati. 2016. Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. 1(2).
- Suhaifi, A., Rufii, R., & Karyono, H. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi GeoGebra terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2).
- Sumartiningsih, M. S., & Prasetyo, Y. E. (2019). Literature Review: Pengaruh Cognitive Behavior Therapy terhadap Posttraumatic Stress Disorder Akibat Kekerasan pada Anak. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(2), 167-176.
- Wati, W. R. A. (2022). Analisis Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Geogebra Dalam Pembelajaran Bangun Ruang Di Sekolah Dasar. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 2(1), 16-23.